

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PENGELOLAAN LINEN DI UNIT LAUNDRY		
	No. Dokumen 002/Jangum/PPI	No. Revisi 00	Halaman 1/2
SPO	Tanggal Terbit 2/10/2023	Ditetapkan Oleh:  drg. Purwanti Aminingsih MARS, PhD	
PENGERTIAN	Laundry rumah sakit adalah tempat pencucian linen yang dilengkapi dengan sarana penunjangnya berupa mesin cuci, alat dan disinfektan, mesin uap (steam boiler), pengering, meja dan meja setrika.		
TUJUAN	Untuk meningkatkan mutu pelayanan linen di rumah sakit		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur : No 008/PER-DIR/RSDN/IV/2023 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi		
PROSEDUR	<p>Persyaratan Laundry RS :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Suhu air panas untuk pencucian 70° C dalam waktu 25 menit atau 95° C dalam waktu 10 menit2. Penggunaan jenis deterjen dan disinfektan untuk proses pencucian yang ramah lingkungan agar limbah cair yang dihasilkan mudah terurai oleh lingkungan3. Standar kuman bagi linen bersih setelah keluar dari proses tidak mengandung 6 x 10³ spora spesies Bacilus per inci persegi. <p>Tata Laksana</p> <ol style="list-style-type: none">1. Di tempat laundry tersedia kran air bersih dengan kualitas dan tekanan aliran yang memadai, air panas untuk disinfeksi dan tersedia disinfektan.2. Peralatan cuci dipasang permanen dan diletakkan dekat dengan saluran pembuangan air limbah serta tersedia mesin cuci yang dapat mencuci jenis-jenis linen yang tersedia mesin cuci yang dapat mencuci jenis-jenis linen yang berbeda.3. Tersedia ruangan dan mesin cuci yang terpisah untuk linen infeksius dan non infeksius.4. Laundry harus dilengkapi saluran air limbah tertutup yang dilengkapi dengan pengolahan awal (pre-treatment) sebelum dialirkan ke instalasi pengolahan air limbah.5. Laundry harus disediakan ruang-ruang terpisah sesuai kegunaannya yaitu ruang linen kotor, ruang linen bersih, ruang untuk perlengkapan kebersihan, ruang perlengkapan cuci, ruang kereta linen, kamar mandi dan ruang peniris atau pengering untuk alat-alat termasuk linen.6. Untuk rumah sakit yang tidak mempunyai Laundry tersendiri, pencuciannya dapat bekerjasama dengan pihak lain dan pihak lain tersebut harus mengikuti persyaratan dan tatalaksana yang telah ditetapkan.		

PENGELOLAAN LINEN DI UNIT LAUNDRY

No. Dokumen
002/Jangum/PPI

No. Revisi
00

Halaman
2/2

PROSEDUR

7. Perlakuan terhadap linen
 - a. Pengumpulan, dilakukan :
 - 1) Pemilahan antara linen infeksius dan non-infeksius dimulai dari sumber dan memasukkan linen ke dalam kantong plastik sesuai jenisnya serta diberi label.
 - 2) Menghitung dan mencatat linen di ruangan.
 - b. Penerimaan & Pensortiran
 - 1) Mencatat linen yang diterima dan telah terpisah antara infeksius dan non-infeksius.
 - 2) Linen dipilah berdasarkan tingkat kekotorannya.
 - c. Penimbangan & Sortir Noda
 - 1) Menimbang berat linen untuk menyesuaikan dengan kapasitas mesin cuci dan kebutuhan deterjen dan disinfektan.
 - 2) Membersihkan linen kotor dan tinja, urin, darah, dan muntahan kemudian merendamnya dengan menggunakan disinfektan.
 - d. Pencucian
Mencuci dikelompokkan berdasarkan tingkat kekotorannya.
 - e. Pemasaran & Pengeringan
 - f. Penyetrikaan & Pelipatan
 - g. Penyimpanan & Sortir Linen Rusak
 - 1) Linen harus dipisahkan sesuai jenisnya.
 - 2) Linen baru yang diterima ditempatkan di lemari bagian bawah.
 - 3) Pintu lemari selalu tertutup.
 - h. Distribusi / Pengangkutan
Distribusi dilakukan berdasarkan kartu tanda terima dari petugas penerima, kemudian petugas menyerahkan linen bersih kepada petugas ruangan sesuai kartu tanda terima.
 - 1) Kantong untuk membungkus linen bersih & harus dibedakan dengan kantong yang digunakan untuk membungkus linen kotor.
 - 2) Menggunakan kereta dorong yang berbeda dan tertutup antara linen bersih dan linen kotor. Kereta dorong harus dicuci
 - 3) Waktu pengangkutan linen bersih dan kotor tidak boleh dilakukan bersamaan.
 - 4) Linen bersih diangkut dengan kereta dorong yang berbeda warna.
 - 5) Rumah sakit yang tidak mempunyai laundry tersendiri, pengangkutannya dari dan ke tempat laundry harus menggunakan mobil khusus

UNIT TERKAIT

Semua Unit

